



RINGKASAN

AULIVIA HANGGRAINI. Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Tuberkulosis Paru di RSUD Sekarwangi Cibadak Sukabumi. *Standardized Nutritional Care Process for Pulmonary Tuberculosis patient at RSUD Sekarwangi Cibadak Sukabumi* Dibimbing oleh **ANNISA RIZKIRIANI**

Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis*. Gejala utama pasien Tuberkulosis Paru yaitu batuk berdahak selama dua minggu atau lebih. Batuk dapat diikuti dengan gejala tambahan yaitu dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, napsu makan menurun, berat badan menurun, malaise, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam seriang lebih dari satu bulan.

Proses Asuhan Gizi Tersandar (PGAT) dilakukan melalui lima tahapan yaitu *assessment*, diagnose, intervensi, monitoring, dan evaluasi, serta pengaturan diet yang sesuai dengan jenis penyakit paru yang diderita pasien.

Tujuan umum dari penulisan laporan akhir ini adalah mengkaji penerapan proses asuhan gizi terstandar pada pasien tuberkulosis paru di RSUD Sekarwangi Cibadak Sukabumi. Tujuan khususnya adalah (1) Mempelajari keadaan umum instalasi gizi meliputi rumah sakit dan kapasitas tempat tidur, fasilitas fisik, peralatan, sumberdaya manusia serta jenis diet dan indikasi pemberian, (2) Mengidentifikasi proses assasmen gizi pada pasien rawat inap dengan mengkaji identitas pasien, riwayat penyakit, riwayat gizi, pemeriksaan fisik (TTV), klinis dan biokimia, antropometri dan terapi medis. (3) Mempelajari patofisiologi penyakit tuberkulosis paru (4) Mengidentifikasi diagnosa gizi pada pasien tuberkulosis paru, (5) Mengidentifikasi intervensi gizi melalui identifikasi jenis, tujuan dan syarat diet yang diberikan kepada pasien penyakit tubekulosis paru, (6) Menghitung kebutuhan energi dan zat gizi kepada pasien penyakit tubekulosis paru, (7) Menghitung konsumsi hidangan dengan cara memorsikan diet dan mengamati sisa makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, hidangan sayur, dan buah, (8) Menghitung tingkat kecukupan energi dan zat gizi konsumsi makanan rumah sakit, (9) Menghitung kontribusi protein, lemak, dan karbohidrat terhadap kebutuhan energi sehari, (10) Memberikan konseling gizi kepada pasien penyakit tubekulosis paru .

Pengamatan dilakukan pada tanggal 10 Januari 2020 – 12 Januari 2020 di ruang rawat inap Fatmawati Lt.1 kelas III pada pasien tuberkulosis paru RSUD Sekarwangi Cibadak Sukabumi. Data diperoleh dengan cara pengamatan atau berpartisipasi secara langsung, serta dari catatan rekam medik atau catatan bagian data rumah sakit

Kata kunci : *tuberkulosis, proses asuhan gizi terstandar*